

ABSTRAKSI

Ilham Nur Alfian, 2017, NIT : 50134752.N, ”*Optimalisasi Awak Kapal Dalam Mengawasi Lashing Kontainer Guna Menunjang Keselamatan Operasional di M.V. Meratus Makassar*”, Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Sahabuddin Sunusi, Pembimbing II: Sri Murdiwati.

Latar belakang terhadap permasalahan adalah lashing kontainer membutuhkan perhatian khusus terutama pada prosedur pemasangan lashingan peti kemas, pelaksanaan pengawasan atau dinas jaga dari pihak kapal terhadap para buruh dari pelabuhan. Apabila terjadi kesalahan dan lashing tidak sesuai dengan prosedur yang standar, maka kerugiannya akan berdampak buruk bagi berbagai pihak. Penyebab terjadinya kesalahan pada pelashingan adalah pada proses pelashingan, pengawasan, pengecekan dan kurangnya kordinasi antara pihak kapal dengan pihak pelabuhan dan dengan permasalahan antara lain mengapa bisa terjadi kesalahan dalam pelashingan ketika proses memuat di M.V Meratus Makassar dan Bagaimana cara untuk menanggulangi kesalahan dalam pelashingan tersebut

Metode dalam melakukan penelitian menggunakan metode USG (*Urgency, Seriously, Growth*). Dimana metode Matriks USG adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah *urgency, seriousness, dan growth*. pengumpulan dan penarikan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan pembahasan skripsi ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Simpulan dari hasil penelitian yaitu pelaksanaan pelashingan yang tidak sesuai dengan prosedur disebabkan karena dua faktor yaitu (1) Minimnya pemahaman dalam teknik pelashingan yang benar oleh *stevedore* (2) Minimnya perawatan sarana alat-alat lashing kontainer di atas kapal. Minimnya pengawasan perwira jaga dan *crew* kapal terhadap proses pelashingan kontainer disebabkan karena (1) Pelaksanaan dinas jaga di pelabuhan yang belum dilaksanakan dengan benar.(2) Waktu istirahat di pelabuhan yang tidak digunakan dengan baik.Untuk mengatasi masalah dalam pelashingan kontainer di atas kapal yaitu (1) Pelaksanaan *briefing* dan arahan oleh mualim 1 pada *foreman stevedore*.(2) Pelaksanaan perawatan alat-alat lashing kontainer yang rutin (3) Pengoptimalan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat berlangsung (4) Penggunaan waktu istirahat yang sesuai dengan baik.

Kata Kunci : Awak Kapal, *Lashing* , Kontainer, Keselamatan

ABSTRACT

Ilham Nur Alfian, 2017, NIT: 50134752.N, "*Optimization of Crew Ships In Conducting surveillance of Lashing Container to Support Operational Safety in M.V. Meratus Makassar* ", Nautical Study Program, IVth Diploma Program, Merchant Marine Polytechnic of Semarang. 1st Supervisor: Sahabuddin Sunusi, 2nd Supervisor: Sri Murdiwati.

The background to the problems is lashing containers require special attention, especially tools lashing containers, supervision or guard duty on the part of the vessel and the installation procedure lashing of containers above deck ship by the workers of the port. If an error occurs and the lashing is not in accordance with standard procedure, then the loss would be bad for the various parties. The cause of the mistake on lashing procedure is in the process, monitoring, checking and lack of coordination between the ship's crew with the port foreman. And with problems such as why there could be mistakes in assembly of lashing when the process of loading in M.V Meratus Makassar and How to overcome errors of lashing.

The research uses USG (Urgency, Seriously, Growth) method during its' process. Where an USG matrix method is a method used to determine a priority problem, there are three factors to consider. These three factors are urgency, seriousness, and growth For gaining all information are used observation technique, interviewing, and literature study. Otherwise the review of minithesis is used qualitative analysis technique.

The conclusion of the research result is the implementation of lashing that is not in accordance with the procedure caused by two factors, namely (1) the lack of understanding in the correct pelashingan technique by stevedore (2) the lack of maintenance of container lashing tools on board. The lack of supervision of officers and crew of vessels to the containment shelter process is due to (1) Implementation of the dock service at the port that has not been properly implemented. (2) Rest time at the port that is not used properly. To solve the problem in lashing container on board (1) Implementation of briefing and guidance by chief officer on stevedore foreman (2) Implementation of routine container treatment (3) Optimization of port duty service during loading and unloading process (4) Use of appropriate rest periods.

Keywords: crew of the ship, lashing, container, Safety